

**PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LOGAM  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NUR RAMADHANA TANJUNG  
NPM : 13 833 0057**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LOGAM  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

**Jedul : Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Nama Mahasiswa: NUR RAMADHANA TANJUNG**

**No. Stambuk : 13 833 0057**

**Program Studi : Akuntansi**

**Menyetujui :  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Retnawati Siregar,  
M.Si**

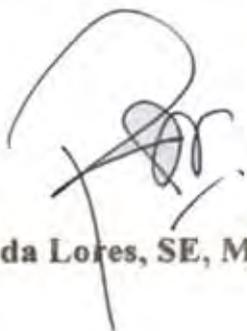
**Pembimbing II**



**Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**



**Linda Lores, SE, M.Si**

**Dekan**



**Dr. H. Hasan Effendi, SE, M.Si**

**Tanggal Lulus : 2017**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang berjumlah 16 perusahaan. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis nya menggunakan uji t (parsial).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut terbukti dari : (1) Hasil uji t, dimana investasi aktiva tetap memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.536 > 2.04227$  dengan nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,019 < 0,05$ . (2) Dari hasil persamaan regresi sederhana diperoleh nilai  $Y = 4.622 + 0.656x$ , hasil regresi sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Konstanta sebesar 4.622 menyatakan bahwa apabila tidak ada nilai variabel bebas yaitu investasi aktiva tetap, maka nilai profitabilitas yang dilihat dari nilai Y adalah sebesar 4.622. (b) Koefisien variabel investasi aktiva tetap sebesar 0.656 menunjukkan bahwa setiap kenaikan investasi aktiva tetap 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.656. Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,234, maka besarnya pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas sebesar 23.4%, sedangkan sisanya sebesar 76.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, faktor-faktor tersebut diantaranya faktor struktur modal, aktiva lancar, dan sebagainya.

Kata Kunci : **Investasi, Aktiva Tetap, dan Profitabilitas.**

## ABSTRACT

The purpose of this research is to find out if an investment of fixed assets affect profitability on metal companies were listed on the Indonesia stock exchange period 2012-2015. The type of research used is associative research. The population used in this research is the metal companies were listed on the Indonesia stock exchange totaling 2012-2015 period of 16 companies. While the research sample into as many as 8 companies. The data type used is quantitative data. The source of the data in this study is secondary data, data collection techniques are techniques of documentation. Data analysis technique used is a simple regression analysis techniques, and test his hypothesis using the t-test (partial).

The results of this study showed that fixed assets investment have an effect on profitability, it is evident from the: (1) the results of the test t, where the fixed assets investment has  $t_{hitung} > t_{tabel}$  i.e.  $2,536 > 2.04227$  with a value of Sig. 0.05 namely  $< 0.019 < 0.05$ . (2) the results of a simple regression equations obtained the value  $Y = 0.656 4,622 + x$ , simple regression results can be described as follows: (a) the constant of 4,622 stated that if there were no free variable value i.e. fixed assets investment, the value of profitability seen from the value of Y is 4,622. (b) the coefficient of the variable investments fixed assets amounting to 0656 suggests that any increase in fixed assets investment of 1%, then profitability will increase by 0656. From the test results the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) obtained the value of R<sup>2</sup> of 0.234, then the magnitude of the influence of fixed assets investment towards the profitability of 23.4%, while the rest of 76.6% are influenced by other factors not examined, those factors include capital structure factors, current assets, and so on.

**Key words: investments, fixed assets, and profitability.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini dengan judul “PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi agar dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, saran, dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Atas segala bimbingan dan saran yang telah diberikan, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Masrizal Jambak dan Ibunda Wifda Tanjung yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil serta doa yang tulus untuk penyelesaian skripsi ini. Serta buat kakak-kakak dan abang saya, Nur Diana Tanjung, Nur Liana Tanjung, Nur Afni Tanjung, Nur Diansyah Tanjung yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
2. Bapak Prof.Dr.H.A Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.H.Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Sahabat-sahabat saya (Riki, Yuni, Joni, Hermanto, Rika, Kiki, Mimi, Rangga, Turisno, Rumondang, dan Helisa) yang selalu memberikan semangat dan dukungannya hingga terselesainya skripsi ini.
9. Terima kasih juga buat teman-teman seangkatan Akuntansi 2013 dan yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna itu, dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi pembaca.

Medan, Maret 2017  
Penulis

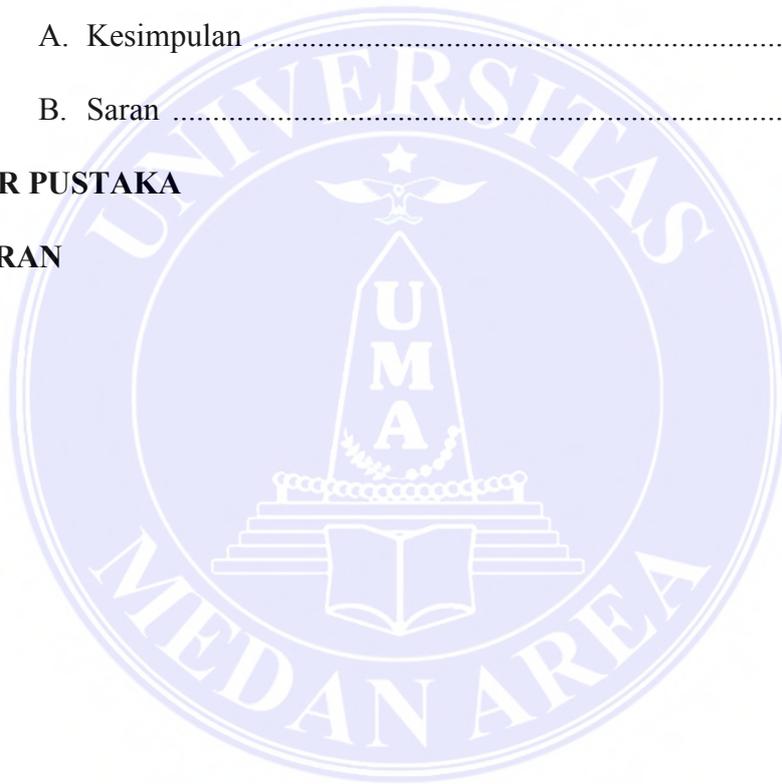
Nur Ramadhana Tanjung  
13.833.0093

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Investasi Aktiva Tetap .....	5
1. Pengertian Investasi .....	5
2. Pengertian Aktiva Tetap .....	6
3. Pengelompokan Aktiva Tetap .....	7
4. Perolehan Aktiva Tetap .....	9
5. Perputaran Dana Dalam Aktiva Tetap .....	12
6. Penyajian Aktiva Tetap Pada Neraca .....	13
7. Pemberhentian Aktiva Tetap .....	13
8. Investasi Dalam Aktiva Tetap .....	15
B. Profitabilitas .....	15

1. Pengertian Profitabilitas .....	15
2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	17
3. Jenis dan Perhitungan Profitabilitas .....	18
4. Fungsi Profitabilitas.....	21
C. Penelitian Terdahulu.....	22
D. Kerangka Konseptual .....	23
E. Hipotesis .....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian dan definisi operasional .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
1. Statistik Deskriptif.....	32
2. Analisis Regresi Sederhana .....	32
3. Uji Hipotesis.....	33
4. Uji Asumsi Klasik .....	34
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	37
2. Penyajian Data Penelitian .....	40
B. Analisis Data .....	43

1. Statistik Deskriptif .....	43
2. Uji Asumsi Klasik .....	43
3. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	49
4. Uji Hipotesis .....	50
C. Pembahasan .....	52
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel III.1 : Jadwal Penelitian .....	27
Tabel III.2 : Hasil Perhitungan Sampel .....	28
Tabel III.3 : Daftar Sampel Penelitian .....	29
Tabel IV.1 : Data Sampel Penelitian.....	40
Tabel IV.2 : Perhitungan Investasi Aktiva Tetap dan Profitabilitas.....	41
Tabel IV.3 : Statistik Deskriptif.....	42
Tabel IV.4 : Hasil Uji Normalitas Data .....	43
Tabel IV.5 : Hasil Uji Linearitas .....	46
Tabel IV.6 : Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel IV.7 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	48
Tabel IV.8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49
Tabel IV.9 : Hasil Uji Parsial .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual.....	23
Gambar IV.I : Histogram Normalitas Data .....	44
Gambar IV.2 : Normal P-Plot.....	45
Gambar IV.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebuah Perusahaan dalam melakukan kegiatannya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal serta mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dunia usaha terutama perusahaan sejenis. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki kelemahan yang dimiliki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) secara berkelanjutan. *Going Concern* terdapat pada neraca (*Balance Sheet*) perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya, sehingga dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan.

Perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat menuntut pengelolaan perusahaan yang lebih baik atas faktor- faktor produksi yang dimilikinya melalui suatu proses produksi. Diantara faktor- faktor produksi tersebut, salah satunya adalah faktor investasi berupa aktiva tetap (*fixed assets*), yang memegang peranan cukup penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Menurut Apandi Nasehatun (1999 : 64) investasi aktiva tetap adalah pengadaan atau pembelian barang dengan tujuan untuk digunakan secara aktif dalam operasi perusahaan atau sebagai penggerak kegiatan produksi.

Investasi dalam aktiva tetap dapat ditujukan untuk mengembangkan produk dan jasa perusahaan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Besar atau kecilnya investasi suatu perusahaan pada aktiva tetap yang dimilikinya tidak dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah mengelola aktiva tetap secara efisien. Investasi dalam aktiva tetap yang merupakan harta kekayaan berwujud yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan harus dijaga kestabilannya. Ketidakstabilan investasi aktiva tetap pada suatu perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas di perusahaan tersebut, menurut Agus Sartono (2008:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya. Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, rasio yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas yaitu *return on investment* (ROI), *return on investment* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, (Syamsudin 2004). Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba

tersebut. Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana - dana seefektif dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu : **“Apakah investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah **“untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan logam yang terdaftar di bursa efek indonesia”**.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**, untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan penulis khususnya mengenai pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas.
2. **Bagi peneliti selanjutnya**, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.
3. **Bagi para praktisi**, sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Investasi Aktiva Tetap**

##### **1. Pengertian investasi**

Menurut Ingrid Tan (2009), pengertian investasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan pemenuhan kebutuhan yang akan datang. Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Sukirno (2005), Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi tidak hanya untuk memaksimalkan output, tetapi untuk menentukan distribusi tenaga kerja dan distribusi pendapatan, pertumbuhan dan kualitas penduduk serta teknologi.

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono (2005:5), setiap perusahaan yang melakukan investasi aktiva tetap selalu mempunyai harapan bahwa perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut. Investasi dalam aktiva tetap bersifat jangka panjang, dana yang tertanam di dalamnya akan diterima kembali keseluruhannya oleh perusahaan dalam waktu yang lama.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian dari investasi adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan pada saat ini untuk memperoleh hasil yang diharapkan di masa yang akan datang.

## 2. Pengertian aktiva tetap

Secara umum aktiva tetap dapat diartikan sebagai suatu asset yang sifatnya relatif permanen, digunakan dalam operasi normal perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam waktu yang relatif cukup lama.

Menurut Martani, Veronika dkk (2012:271), aktiva tetap atau aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan pada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Reeve, Warren, dkk (2010:2), aset tetap adalah yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap adalah aktiva yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan tidak dimaksudkan untuk dijual.

### 3. Pengelompokan aktiva tetap

Menurut Rudianto (2012:257) dari berbagai jenis aset tetap yang dimiliki perusahaan, untuk tujuan akuntansi dapat dikelompokkan ke dalam kelompok:

- a. Aset tetap yang umurnya tidak terbatas, seperti tanah tempat kantor atau bangunan pabrik berdiri, lahan pertanian, lahan perkebunan, dan lahan peternakan. Aset tetap jenis ini adalah aset tetap yang dapat digunakan secara terus menerus selama perusahaan menghendaknya tanpa harus memperbaiki atau menggantinya.
- b. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya bisa diganti dengan aset lain yang sejenis, seperti bangunan, mesin, kendaraan, komputer, mebel, dan sebagainya. Aset tetap kelompok kedua adalah jenis aset tetap yang memiliki umur ekonomis maupun umur teknis yang terbatas. Karena itu, jika secara ekonomis sudah tidak menguntungkan (beban yang dikeluarkan lebih besar dari manfaatnya), maka aset seperti ini harus diganti dengan aset lain.
- c. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya tidak dapat diganti dengan yang sejenis, seperti tanah pertambangan dan hutan. Kelompok aset tetap yang ketiga merupakan aset tetap sekali pakai dan tidak dapat diperbarui karena kandungan atau isi dari aset itulah yang dibutuhkan, bukan wadah luarnya.

Menurut Baridwan (2008:272) dari macam-macam aktiva tetap berwujud untuk tujuan akuntansi dilakukan pengelompokan sebagai berikut:

- a. Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian dan peternakan.
- b. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aktiva yang sejenis, misalnya bangunan, mesin, alat-alat, mebel, kendaraan dan lain-lain.
- c. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat diganti dengan aktiva yang sejenis, misalnya sumber-sumber alam seperti tambang, hutan dan lain-lain.

Sedangkan menurut S.Munawir (2002:139) aktiva tetap dapat dikelompokkan kedalam empat kategori:

- a. Tanah (land)

Adalah bidang tanah yang di atasnya digunakan untuk operasi seperti tempat berdirinya gedung, tempat parkir, dan sebagainya.

- b. Perbaikan tanah (land improvement)

Adalah bangunan prasarana untuk di atas tanah seperti jalan, pagar, taman, tempat parkir, dan sebagainya.

- c. Gedung (building)

Adalah bangunan untuk toko, kantor, pabrik, gudang, dan sebagainya.

- d. Peralatan (equipment)

Adalah peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin-mesin, kendaraan, dan sebagainya.

#### 4. Perolehan aktiva tetap

Aset tetap pada awalnya harus diukur berdasarkan harga perolehan, maka setiap aset tetap yang dimiliki dicatat sebesar semua pengorbanan pada saat perolehan aset tetap tersebut sampai benar-benar siap untuk digunakan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011 : 16.2), biaya perolehan adalah Jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatributkan ke aset pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu. Biaya perolehan aset tetap meliputi berikut ini :

- a. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorsi lokasi aset

Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- a. Biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari pembangunan atau akusisi aset tetap
- b. Biaya penyiapan lahan untuk pabrik
- c. Biaya penanganan dan penyerahan awal

- d. Biaya perakitan dan instalasi
- e. Biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut (misalnya, contoh yang diproduksi dari peralatan yang sedang diuji)
- f. Komisi profesional

Menurut Kartikahadi (2012:319), komponen biaya perolehan adalah aset berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset tetap pada awalnya harus diakui sebesar biaya perolehan, biaya perolehan aset tetap meliputi:

- a. Harga pembelianya
- b. Biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset tetap siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen;
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan.

Ikatan Akuntan Keuangan (2009:15.8) menjelaskan bahwa biaya-biaya yang bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan harus diakui sebagai beban ketika terjadi:

- a. Biaya pembukuan fasilitas baru;

- b. Biaya pengenalan produk atau jasa baru (termasuk biaya aktivitas iklan dan promosi)'
- c. Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau kelompok pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf); Biaya administrasi dan *overhead* umum lainnya.

Menurut Rudianto (2012:259) cara perolehanya aset tetap antara lain:

- a. Pembelian tunai, aset tetap yang diperoleh melalui pembelian tunai dicatat dalam buku dengan jumlah sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, yaitu mencakup harga faktur aset tetap, bea balik nama, beban angkut, beban pemasangan, dan lainlain.
- b. Pembelian angsuran, apabila aset tetap diperoleh melalui pembelian angsuran, harga perolehan aset tetap tersebut tidak termasuk bunga. Bunga selama masa angsuran harus dibebankan sebagai beban bunga periode akuntansi berjalan. Sedangkan yang dihitung sebagai harga perolehan adalah total angsuran ditambah beban tambahan seperti beban pengiriman, bea balik nama, beban pemasangan, dan lain-lain.
- c. Ditukar dengan surat berharga, aset tetap yang ditukar dengan surat berharga, baik saham atau obligasi perusahaan tertentu, dicatat dalam buku besar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar.
- d. Ditukar dengan aset tetap yang lain, jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset lain, maka prinsip harga perolehan tetap harus digunakan untuk memperoleh aset tetap yang baru tersebut, yaitu aset baru harus dikapitalisasi dengan jumlah sebesar harga pasar aset lama ditambah

uang yang dibayarkan (jika ada). Selisih antaran harga perolehan tersebut dan nilai buku aset lama diakui sebagai laba atau rugi pertukaran.

- e. Diperoleh dengan donasi, jika aset tetap diperoleh sebagai donasi, maka aset tersebut dicatat dan diakui sebesar harga pasarnya.

Berdasarkan cara perolehan aktiva tetap di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh suatu aktiva tetap ada beberapa cara yang dapat dilakukan dan setiap cara akan mempengaruhi nilai aktiva tetap yang disajikan dalam neraca.

## 5. Perputaran dana dalam aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan bagian yang memegang peranan cukup penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan. Kebijakan dalam pengelolaan aset tetap akan mempengaruhi laba bersih periode berjalan. Rasio yang dapat mengukur efisiensi pengelolaan aset tetap yaitu ratio perputaran aktiva tetap.

Fahmi (2012:134) menyatakan bahwa, Ratio perputaran aktiva tetap adalah rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Kasmir (2011:184) Ratio perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan aset tetap sepenuhnya atau belum.

## 6. Penyajian aktiva tetap pada neraca

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangannya. Salah satu bentuk informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Menurut Dwi Martani (2012 : 290), penyajian aktiva tetap disajikan di neraca (laporan posisi keuangan) dibagian aset tidak lancar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan aset di neraca harus disajikan berdasarkan nilai perolehan beserta akumulasi penyusutan dan aset tetap tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

## 7. Pemberhentian aktiva tetap

Aset tetap yang dipakai oleh perusahaan pada waktu tertentu harus dihapuskan dari pembukuan perusahaan. Penghapusan aset tetap ini dilakukan setelah adanya pertimbangan-pertimbangan yang cukup dari manajemen perusahaan. Penghapusan aset dapat dilakukan dengancara sebagai berikut :

### a. Menjual

Jika harga jual lebih rendah dari nilai buku, maka transaksi tersebut menimbulkan kerugian.

### b. Menukar

Seringkali peralatan lama ditukar dengan yang baru, yang memiliki kegunaan sama dan nilai tukar tambah mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari pada nilai buku peralatan lama. Saldo yang tersisa dapat

dibayarkan tunai atau dicatat sebagai suatu kewajiban. Selisih ini biasanya dinamakan dengan sisa yang terhutang.

c. Membuangnya

Jika aset tetap tidak berguna lagi bagi perusahaan serta tidak memiliki nilai sisa atau nilai pasar, maka aset tersebut akan dibuang. Jika suatu aset belum disusutkan sepenuhnya, maka penyusutan harus terlebih dahulu dicatat sebelum aset dibuang dan dihapus dari catatan akuntansi.

Menurut Dwi Martini (2012:287) aset tetap dihentikan pengukuannya pada saat:

- a. Dilepaskan
- b. Tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Menurut Zaky Baridwan (2004:291), aktiva tetap bisa dihentikan pemakaiannya dengan cara dijual, ditukarkan, ataupun karena rusak.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada waktu aktiva tetap dihentikan dari pemakaian maka semua rekening yang berhubungan dengan aktiva tersebut dihapuskan. Apabila aktiva itu dijual maka selisih antara harga jual dengan nilai buku atau nilai residu dicatat sebagai laba atau rugi.

## 8. Investasi dalam aktiva tetap

Menurut Bambang Riyanto (2001:115) Investasi dalam Aktiva tetap merupakan harapan perusahaan untuk dapat memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva tetap tersebut.

Menurut M. Manullang (2005 : 110) menyatakan bahwa investasi dalam bentuk aktiva tetap adalah penanaman modal dalam aktiva dengan harapan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui operasinya.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa investasi aktiva tetap merupakan suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan dengan harapan bahwa suatu saat kegiatan operasi perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba atau memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan.

## B. Profitabilitas

### 1. Pengertian profitabilitas

Laba atau profit, telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sedapat mungkin untuk dapat menghasilkan profit. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasan usaha.

Menurut Munawir (2010:31), pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Sartono (2011: 119) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Rasio profitabilitas merupakan salah satu bagian dari analisis laporan keuangan. Rasio profitabilitas ini juga dikenal dengan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dengan seluruh sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya untuk menghasilkan laba atau profit selama periode tertentu.

G.Sugiyarso dan F.Winarni (2005:118) menjelaskan pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut Kasmir (2005 : 201) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan

rasio ini menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab terjadinya perubahan tersebut.

Dari pengertian-pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur dan menilai seberapa besar perusahaan dalam mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, investasi, aktiva, maupun modal sendiri.

## **2. Tujuan dan manfaat profitabilitas**

Menurut Kasmir (2010: 197) Seperti rasio-rasio lain rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Manfaat lainnya.

### 3. Jenis dan perhitungan profitabilitas

Menurut Syamsudin (2004) ada beberapa rasio yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas yaitu :

- a. Return on asset ( ROA )

Merupakan modal yang ditanamkan pada aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

- b. Return on investment ( ROI )

Rasio ini merupakan merupakan analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur eferktivitas dari keseluruhan operasi

perusahaan dan pengukuran kinerja perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROI ini merupakan alat ukur yang objektif karena perhitungannya berdasarkan data akuntansi yang bersifat kuantitatif, komprehensif dan juga dapat diterapkan dalam setiap divisi yang memiliki kegiatan berbeda sehingga dapat diperbandingkan kinerjanya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Return on equity ( ROE )

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian investasi pemilik yaitu seberapa besar laba yang dihasilkan tiap rupiah modal yang ditanamkan. Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa mengukur pengembalian atas investasi pemegang saham. ROE ini juga mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata rata ekuitas}}$$

d. Net profit Margin ( NPM )

Merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan setelah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

e. Gross Profit Margin ( GPM )

Merupakan persentase dari laba kotor (penjualan-harga pokok penjualan) dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotornya dari tipe penjualan yang dilakukan. Dengan rasio ini akan ditentukan tingkat efisiensi berproduksi dan penetapan harga jual. Semakin besar *gross profit margin* (GPM) maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relative lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Demikian sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* (GPM), semakin kurang baik operasi perusahaan.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

f. Operating Profit Margin (OPM)

Rasio ini menggambarkan apa yang biasanya disebut “pure profit” yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Operating profit disebut murni (pure) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan menghasilkan kewajiban-kewajiban financial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Seperti halnya *gross profit margin* maka semakin tinggi *operating profit margin* akan semakin baik pula suatu perusahaan.

$$OPM = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

#### 4. Fungsi profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan dengan profitabilitas yang baik berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, laba perusahaan dapat digunakan untuk membayar berbagai kebutuhan perusahaan baik untuk membayar kewajiban untuk kegiatan operasi perusahaan maupun untuk kepentingan investasi. Laba juga telah menjadi tujuan dari berbagai aktivitas bisnis yang terjadi.

Anthony dan Govindarajan (2005:175) menyatakan bahwa tujuan utama dari setiap perusahaan yang berorientasi pada laba adalah memperoleh laba yang memuaskan. Oleh karena itu, laba merupakan tolok ukur yang penting. Dengan melihat kemampuan menghasilkan laba dari perusahaan, dapat diketahui apakah suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak. Sebab dengan profitabilitas ini perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan secara lebih komprehensif. Setelah itu pihak manajemen dapat membuat keputusan strategis terkait hasil dari profitabilitas perusahaan, karena dari profitabilitas dapat diketahui kinerja perusahaan secara menyeluruh maka profitabilitas tidak hanya dibutuhkan oleh kalangan internal perusahaan, tetapi juga kalangan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Kalangan eksternal tersebut merupakan pihak-pihak yang membutuhkan gambaran dari kinerja perusahaan seperti kreditor dan investor. Mereka akan memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang menurut

mereka dapat menguntungkan mereka jika memberikan pendanaan pada perusahaan tersebut.

### C. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas dapat dilihat pada tabel II.1 berikut :

**Tabel II.1**  
**Tinjauan penelitian terdahulu**

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
M. Fauzi (2006)	Pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang terdaftar di BEI	Modal kerja Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Investasi aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Ririn Setiorini (2009)	Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Modal kerja Secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
Andri Helmi Munawar (2013)	Pengaruh <i>fixed asset investment</i> terhadap <i>Operational income</i> pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang telah <i>go public</i> di BEI	Terdapat pengaruh signifikan investasi aktiva tetap terhadap laba operasional pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

#### Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan *Food And Beverag*, perusahaan manufaktur, dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, sedangkan penulis menggunakan sampel perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen modal kerja dan variabel dependen laba operasional, sedangkan penulis memakai variabel independen investasi aktiva tetap dan variabel dependen profitabilitas.

#### D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor – faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui apakah investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Secara sistematis kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1  
Kerangka konseptual

#### Hubungan investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas.

Dari pengertian-pengertian tentang investasi aktiva tetap dan profitabilitas maka dapat kita ketahui bahwa investasi dilakukan oleh perusahaan dengan maksud perusahaan tersebut akan mendapatkan laba dari hasil kegiatan operasinya. Sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan

dalam menghasilkan laba. Dengan demikian keputusan suatu perusahaan untuk melakukan investasi aktiva tetap mempunyai pengaruh dalam keberhasilan perusahaan dan investasi aktiva tetap tersebut mempunyai pengaruh yang baik terhadap profitabilitas. Berikut ini adalah pemaparan mengenai adanya hubungan antara investasi aktiva tetap dengan profitabilitas perusahaan.

Menurut Mohamad Muslich (2003), Investasi dalam aktiva tetap mempunyai nilai investasi yang besar dan periode yang panjang, oleh karena itu keputusan yang diambil atas investasi aktiva tetap mempunyai pengaruh yang besar terhadap risiko dan profitabilitas perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Investasi aktiva tetap dilakukan oleh suatu perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:51), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi hipotesis sementara dalam memecahkan masalah tersebut adalah:

Ha = Terdapat pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas (*Return on Investment*) pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho = Tidak terdapat pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas (*Return on Investment*) pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, menurut Sugiono (2008:17) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.”

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### **3. Waktu Penelitian**

Adapun penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2016			2017		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul	■					
2	Pembuatan Proposal	■	■				
3	Bimbingan Proposal		■	■			
4	Seminar Proposal			■			
5	Pengumpulan Data			■	■		
6	Pengolahan Data				■	■	
7	Bimbingan Skripsi				■	■	■
8	Seminar hasil					■	■
9	Sidang Meja Hijau						■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2015 yang berjumlah 16 perusahaan.

### 2. Sampel

Arikunto (2007 : 20) berpendapat bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diawali dari seluruh populasi tersebut”. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu pada tahun 2012 - 2015
- b. Perusahaan tersebut tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama Periode penelitian yaitu pada tahun 2012 - 2015
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2012 – 2015 dan sudah di audit.
- d. Perusahaan yang memiliki laba bersih selama periode 2012 – 2015.

Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

**Tabel III.2**  
**Hasil Perhitungan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan logam yang terdaftar di BEI selama periode 2012 – 2015	<b>16</b>
2	Perusahaan yang <i>delisting</i>	( 2 )
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	( 1 )
4	Perusahaan yang mengalami kerugian	( 5 )
	<b>Total</b>	<b>8</b>

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas, maka diperoleh perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 8 perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun berturut-turut mulai dari 2012, 2013, 2014, 2015.

**Tabel III.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	PT. Alaska Industrindo Tbk
2	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
4	CTBN	PT. Citra Turbindo Tbk
5	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6	INAI	PT. Indal AlumuniumIndustry Tbk
7	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
8	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( diolah peneliti 2016 )

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis suatu variabel sehingga dapat diukur dan dapat diperoleh defenisi yang jenis dan tepat terhadap variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen ( terikat = Y )

Variabel terikat merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Adapun indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment (ROI)*, ROI adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan untuk menghasilkan keuntungan.

Rumus untuk menghitung return on investment (ROI) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

## 2. Variabel Independen ( bebas = X )

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif dan negatif bagi variabel dependen lainnya. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah investasi aktiva tetap (X). Vidyanita H. (2013:4) menyatakan bahwa investasi aktiva tetap dapat ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan aktiva tetap. Menurut Prasetyo (2011:110) pertumbuhan aktiva dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}}$$

Namun dalam penelitian ini, akan dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh investasi aktiva tetap perusahaan, sehingga penelitian ini akan berfokus pada harga perolehan aktiva tetap. Indikator investasi aktiva tetap yang digunakan dalam penelitian ini merupakan turunan dari rumus *Assets growth* (Prasetyo, 2011) yaitu rumus *fixed assets growth* (Pertumbuhan aktiva tetap) yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Growth} = \frac{\text{FA}_t - \text{FA}_{t-1}}{\text{FA}_{t-1}}$$

Keterangan :

*Fixed Assets Growth* : Pertumbuhan *Fixed Assets*

FA<sub>t</sub> : *Fixed Assets* pada tahun terakhir

FA<sub>t-1</sub> : *Fixed Assets* tahun sebelumnya

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain periode tertentu.

### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain (Sanusi, 2011:104). Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan tahun 2012-2015 yang telah diaudit milik perusahaan logam yang terdaftar di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian ini dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear sederhana. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS, yaitu :

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi, dengan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 2. Analisis regresi linear sederhana

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara investasi aktiva tetap (X) terhadap profitabilitas (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel profitabilitas

b : Koefisien regresi b

X : Variabel investasi aktiva tetap

a : Koefisien regresi a

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh/ dampak investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas. Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana penulis menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linier sederhana terdiri dari beberapa hasil yang digunakan sebagai pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut :

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### b. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap

konstan. Perumusan hipotesisnya:

- a)  $H_1 : b_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- b)  $H_2 : b_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai  $t$  hitung akan dibandingkan dengan  $t$  tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima
- b) Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima.

#### 4. Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum melakukan uji analisis regresi dan uji statistik tersebut penulis melakukan uji asumsi klasik, yang mencakupi:

##### a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2005:110), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *kolmogorov-smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka residual memiliki distribusi normal dan apabila

nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Menurut Imam Ghozali (2007: 115) Uji linearitas “digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hal tersebut didukung oleh pendapat Purbayu Budi Santosa & Ashari tentang asumsi linieritas : “asumsi ini menyatakan bahwa untuk persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Melihat nilai signifikan, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear secara signifikan, dan begitu sebaliknya.
- 2) Melihat nilai  $F_{hitung}$ , jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linear secara signifikan, dan begitu sebaliknya.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut sebagai homokedasitas dan jika berbeda disebut sebagai heterodasitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika

tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bias dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Parullari, 2011:6-16).

- 1) Jika  $0 < d < dL$  : terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dL < d < dU$  : tidak ada kesimpulan (ragu – ragu).
- 3) Jika  $dU < d < 4 - dU$  : tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Jika  $4 - dU < d < 4 - dL$  : tidak ada kesimpulan (ragu-ragu).
- 5) Jika  $4 - dL < d < 4$  : terdapat autokorelasi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, hal tersebut terbukti dari :

1. Hasil uji t, dimana investasi aktiva tetap memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.536 > 2.04227$  dengan nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,019 < 0,05$ .
2. Hasil persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = 4.622 + 0.656x$ , hasil regresi sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Konstanta sebesar 4.622 menyatakan bahwa apabila tidak ada nilai variabel bebas yaitu investasi aktiva tetap, maka nilai profitabilitas yang dilihat dari nilai Y adalah sebesar 4.622.
  - b. Koefisien variabel investasi aktiva tetap sebesar 0.656 menunjukkan bahwa setiap kenaikan investasi aktiva tetap 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.656.
3. Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,234, maka besarnya pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas sebesar 23.4%, sedangkan sisanya sebesar 76.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, faktor-faktor tersebut diantaranya faktor struktur modal, aktiva lancar, dan sebagainya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor, Investor atau calon investor disarankan untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan terutama rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas karena besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya pengembalian atas asset yang dilakukan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih beragam dari berbagai sektor dan menambah variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya perputaran piutang, modal kerja, dan perputaran aktiva tetap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Anthony dan Govindarajan. (2005). *Management Control System*. Edisi 11, penerjemah : F.X. Kurniawan Tjakrawala, dan Krista. Buku 2, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, BPFE. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Carl S. Warren, James M. Reeve. dan Philip. (2010). *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21, Buku 1, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dwi Martani, dkk. (2012). *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2, Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kartikahadi, dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Buku 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- M.Manullang, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press P.O.BOX 14, Bulaksumur. Yogyakarta.
- Munawir, S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4, Liberty. Yogyakarta.
- Muslich, Mohamad. (2003). *Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Cetakan ketiga, Bumi Aksara. Jakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Erlangga. Jakarta.
- Suad Husnan dan Suwarsono. (2005). *Studi Kelayakan Proyek*. Edisi Keempat, UPP AMP YPKN. Yogyakarta.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni. (2005). *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan)*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA. Bandung.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syamsudin, Lukman. (2004). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tan, Ingrid. (2009). *Bisnis dan Investasi Sistem Syariah Perbandingan dengan Sistem Konvensional*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	PT. Alaska Industrindo Tbk
2	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
4	CTBN	PT. Citra Turbindo Tbk
5	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6	INAI	PT. Indal AlumuniumIndustry Tbk
7	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
8	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk

## LAMPIRAN 2

### PERHITUNGAN INVESTASI AKTIVA TETAP DAN PROFITABILITAS

Kode Perusahaan	Tahun	Investasi Aktiva Tetap	Profitabilitas (ROI)
ALKA	2012	0.146	0.035
	2013	0.562	0.001
	2014	0.151	0.011
	2015	1.471	0.008
ALMI	2012	0.054	0.007
	2013	0.192	0.009
	2014	-0.041	6.067
	2015	0.037	0.024
BTON	2012	0.141	1.707
	2013	0.047	0.147
	2014	-0.013	0.044
	2015	-0.040	0.035
CTBN	2012	0.032	0.128
	2013	0.066	0.139
	2014	0.097	0.098
	2015	0.142	0.035
GDST	2012	2.741	0.040
	2013	-0.037	7.711
	2014	1.162	0.010
	2015	0.087	0.047
INAI	2012	0.146	0.038
	2013	0.209	0.007
	2014	0.136	0.025
	2015	0.503	0.022
ISSP	2012	0.297	0.068
	2013	0.469	0.046
	2014	0.340	0.039
	2015	0.317	0.029
JPRS	2012	0.011	0.241
	2013	0.047	0.039
	2014	0.044	0.019
	2015	0.008	0.061

## LAMPIRAN 3

### HASIL PENGOLAHAN SPSS

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi_Aktiva_Tetap	32	-.041	2.741	.30013	.553009
Profitabilitas	32	.061	7.711	.51669	1.711331
Valid N (listwise)	32				

#### 2. Uji Normalitas

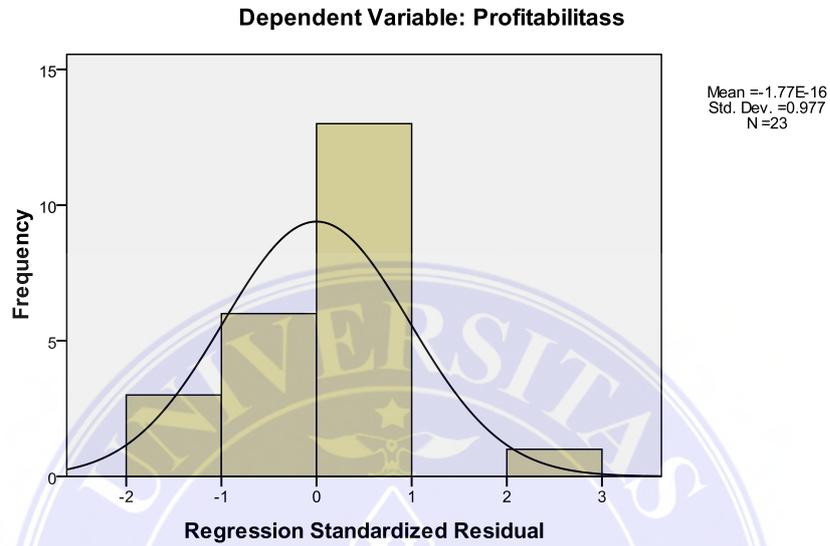
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.3139523
Most Extreme Differences	
Absolute	.150
Positive	.150
Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z	.719
Asymp. Sig. (2-tailed)	.680

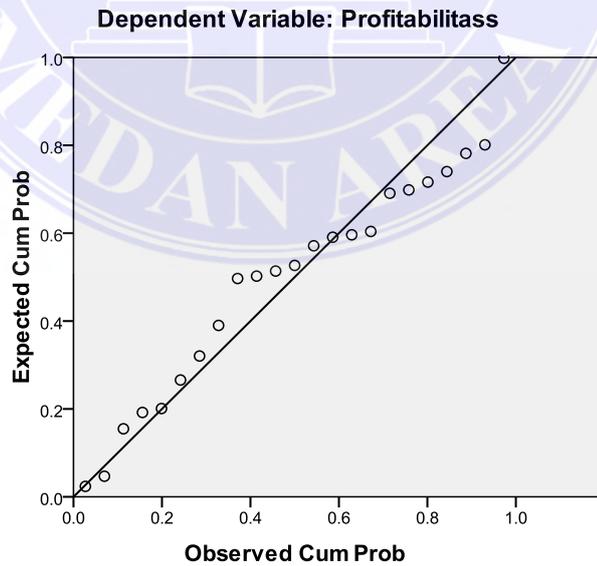
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 3. Uji Linearitas

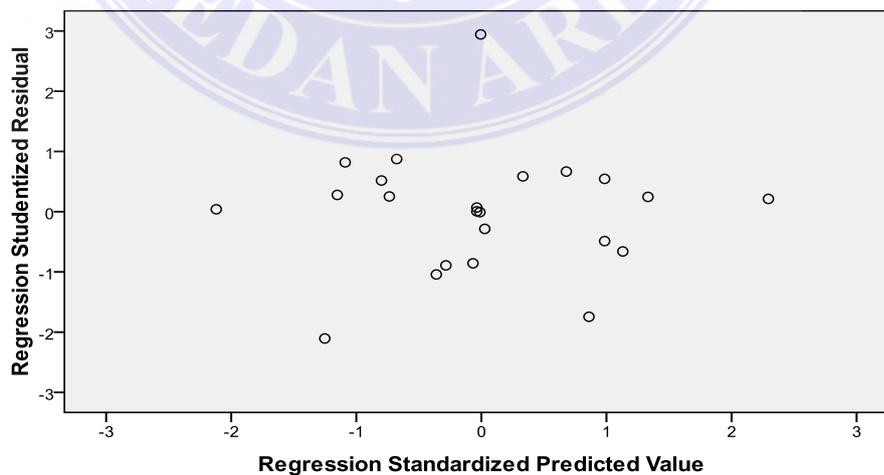
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitass *	Between	(Combined)	48.733	20	2.437	5.515	.164
Investasi.Aktiva.Te	Groups	Linearity	11.634	1	11.634	26.331	.036
tap		Deviation from Linearity	37.099	19	1.953	4.419	.200
	Within Groups		.884	2	.442		
	Total		49.616	22			

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Profitabilitass**



## 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.198	1.34488	1.652

a. Predictors: (Constant), Investasi.Aktiva.Tetap

b. Dependent Variable: Profitabilitass

## 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.622	.580		7.965	.000
	Investasi.Aktiva.Tetap	.656	.259	.484	2.536	.019

a. Dependent Variable: Profitabilitass

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.198	1.34488	1.652

a. Predictors: (Constant), Investasi.Aktiva.Tetap

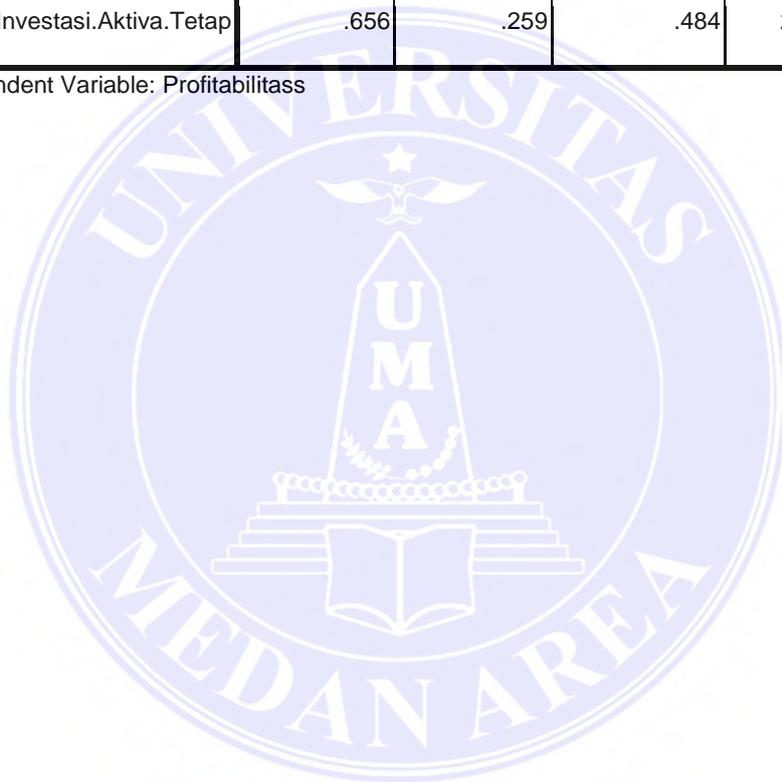
b. Dependent Variable: Profitabilitass

## 8. Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.622	.580		7.965	.000
Investasi.Aktiva.Tetap	.656	.259	.484	2.536	.019

a. Dependent Variable: Profitabilitass



## LAMPIRAN 4

TABEL DURBIN – WATSON (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
-----

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))